

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran pengarahannya suatu tindakan sadar dari subjek. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Profitabilitas. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024. Dengan demikian sumber penelitian diperoleh dari *website* resmi Bank Umum Syariah.

3.2 Metode Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis serta analisis yang mesti dilakukan atas data yang didapatkan, sangat dipengaruhi oleh metode penelitian yang diambil. Dengan demikian, perlu ditentukan suatu metode penelitian yang tepat dan relevan sesuai dengan penelitian yang diambil.

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang akan diperoleh dari penelitian merupakan data empiris (teramati) yang harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu khususnya validitas, reliabilitas dan objektivitas. Apabila penelitian tersebut valid, maka sudah dipastikan bahwa data tersebut reliabel dan objektif. Data Penelitian yang dilakukan secara ilmiah mencakup karakteristik-karakteristik keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Arti dari tujuan penelitian merupakan bahwa penelitian bersifat seperti penemuan, pembuktian dan pengembangan data yang diperoleh.

Metode penelitian terbagi ke dalam dua bagian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa eksperimen atau survei dan metode kualitatif yaitu metode naturalistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah terhadap Profitabilitas adalah dengan metode kuantitatif dan pendekatan studi kasus dengan analisis data deskriptif pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka variabel yang digunakan oleh

penulis terdapat empat variabel yaitu ukuran Perusahaan, kecukupan modal, kepatuhan syariah, dan profitabilitas. Dari keempat variabel tersebut dikategorikan atas dua variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (variabel dependen) yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel independen adalah sebagai berikut:

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kecukupan Modal

X_3 = Kepatuhan Syariah

Dengan indikator:

a. Ukuran Perusahaan

$$Size = Total Assets$$

b. Kecukupan Modal

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

c. Kepatuhan Syariah

$$ZPR = \frac{Zakat}{Net Assets} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2023:67) variabel dependen atau terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau terikat dinotasikan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut:

Y = Profitabilitas

Dengan indikator:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Totat aset}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. (Brigham & Houston, 2019:4)	Size = Total Assets (Brigham & Houston, 2019:4)	Rasio
Kecukupan Modal (X ₂)	Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan modal minimum sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi guna menyerap potensi kerugian dan menjaga kelangsungan	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum).	Rasio

	usaha bank. (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum).		
Kepatuhan Syariah (X_3)	Kepatuhan syariah adalah kewajiban bank syariah untuk memastikan seluruh kegiatan dan pelaporan keuangannya sesuai dengan prinsip syariah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah dan masyarakat. (Hameed et al., 2004:5)	$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$ (Hameed et al., 2004:19)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan dari penjualan, pendapatan investasi dan menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2019:198).	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$ (Kasmir, 2019:204).	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi dari data yang dimiliki. Dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi dari data yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria penelitian. Dalam mendukung penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, dan mencatat maupun informasi yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id dan *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, literatur, jurnal, media elektronik, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi yang mendukung penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data atau informasi yang muncul dan dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat, kata, gambar, narasi, dan ungkapan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data atau informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan diperoleh dari lapangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu merupakan gabungan dari data silang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Biasanya sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik itu untuk tujuan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) Bank Umum Syariah di Indonesia yang

diambil dari *website* resmi masing-masing perusahaan serta dari *website* www.ojk.go.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024. Daftar bank umum syariah yang termasuk ke dalam populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: www.ojk.go.id (2024).

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri yang terdapat dalam populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruh elemen populasi tersebut, yang dikarenakan seperti

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dari itu peneliti hanya dapat memanfaatkan sampel yang mewakili populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:131) *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2023:133) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang aktif dan terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2024.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2024.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data sesuai dengan variabel penelitian periode 2019-2024.

Dari kriteria sampel di atas diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 14 Bank Umum Syariah (BUS) menjadi 7 Bank Umum Syariah (BUS). Hal ini disebabkan karena Bank Umum Syariah (BUS) tidak memenuhi kriteria yang menyebabkan informasi kurang lengkap. Selain itu, terdapat beberapa bank yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten selama periode penelitian. Data yang tidak tersedia secara lengkap dapat memengaruhi proses

pengolahan dan hasil analisis penelitian. Oleh karena itu, hanya bank yang memenuhi seluruh kriteria penelitian yang dijadikan sebagai sampel penelitian

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang aktif dan terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2024	14
2	Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) periode 2019-2024.	13
3	Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data sesuai dengan variabel penelitian periode 2019-2024.	7
Bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampel penelitian		7
Periode Pengamatan 2019-2024		6
Jumlah data Sampel Pengamatan (7 x 6)		42

Sumber: (Data diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 7 BUS.

Adapun daftar BUS yang memenuhi kriteria sampel di atas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar BUS yang dijadikan sampel penelitian

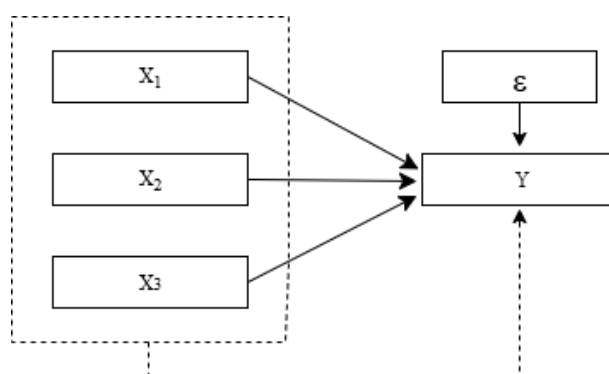
No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank BCA Syariah

Sumber: (Data diolah oleh peneliti, 2026)

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat),

maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Menurut Muin (2023:37) Paradigma penelitian merupakan pola pikir dalam menentukan pendekatan atau metode-metode penelitian yang digunakan, tujuan-tujuan penelitian serta peran-peran peneliti di dalamnya. Paradigma dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) Ukuran Perusahaan (X_1), Kecukupan Modal (X_2), dan Kepatuhan Syariah (X_3) dan variabel dependen (variabel terikat) Profitabilitas (Y).



Gambar 3.1

Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kecukupan Modal

X_3 = Kepatuhan Syariah

Y = Profitabilitas

ε = Epsilon (Variabel lain yang memengaruhi Y namun tidak diteliti oleh penulis)

————→ = Secara Parsial

- - - - -> = Secara Simultan

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dan diinterpretasikan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan EViews 13. EViews adalah software yang digunakan untuk mengolah data, perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021:5) regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). *Time series* disini yaitu sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sampel.

Persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)

α = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

X_1 = Variabel Independen 1 (Ukuran Perusahaan)

X_2 = Variabel Independen 2 (Kecukupan Modal)

X_3 = Variabel Independen 3 (Kepatuhan Syariah)

e_{it} = *Error term*

i = Bank Umum Syariah

t = Waktu (2019-2024)

3.2.5.3 Penentuan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021:6) mengatakan bahwa dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antarperusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antarperusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.2.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel untuk menentukan model yang paling tepat sesuai dengan tujuan penelitian ada beberapa tahap uji yang dapat dilakukan sebagai alat dalam pemilihan model regresi data panel yaitu Uji F test (*chow test*), Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) (Basuki, 2021:60). Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui model terbaik yang dapat digunakan dalam mengolah data panel. Pemilihan model yang tepat akan menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan

efisien dalam penelitian. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian secara lebih tepat.

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
- b. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan Keputusan dalam Uji Hausman didasarkan pada hal-hal berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
- b. Jika nilai probabilitas *cross-section* $> 0,05$, maka model yang tepat adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect*. Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika Uji Chow memilih *Common Effect* merupakan model

yang tepat dan Uji Hausman menunjukkan *Random Effect* merupakan model yang tepat, tetapi apabila Uji Chow dan Uji Hausman berbeda maka diperlukan Uji *Lagrange Multiplier test* yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel diantara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengujian ini menggunakan pendekatan Breusch-Pagan dengan memperhatikan nilai p-value. Pedoman untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika p-value Breusch-Pagan $< 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect*.
- b. Jika p-value Breusch-Pagan $> 0,05$, maka model yang lebih sesuai adalah *Common Effect*.

3.2.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data panel, sehingga tidak semua uji asumsi yang ada pada metode *Ordinary Least Squares* (OLS) digunakan, hanya tiga uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dan uji autokorelasi ini tidak digunakan dalam penelitian ini, karena uji linearitas hampir tidak digunakan pada setiap model regresi linier karena sudah ada asumsi bahwa model sudah bersifat linier. Selain itu uji autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*, oleh karena itu data yang tidak bersifat *time series* akan sia-sia. Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk melihat seberapa pengaruh signifikannya variabel yang digunakan. Uji Asumsi Klasik terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali Imam (2021:196) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi variabel dependen dan variabel independen atau kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas suatu data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dengan nilai *Chi-Square* tabel. Pedoman untuk menarik kesimpulan dari uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Menurut Basuki (2021:157) tujuan dari uji multikolinearitas untuk mencari korelasi antara variabel bebas. Sedangkan menurut Ghazali (2021:157) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Efek yang ditimbulkan dari multikolinearitas menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa standar *error* besar. Ketika koefisien diuji mengakibatkan t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel dan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan

linear antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Cara mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan melihat apakah variabel independen memiliki nilai korelasi lebih dari 0,8. Pedoman untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi $> 0,80$, maka terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien $< 0,80$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varian yang diamati berubah. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik menunjukkan apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* (Ghozali Imam, 2021). Uji glejser merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probability $> 0,05$, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen (bebas) secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$

(Ghozali, 2021:247). Menurut Sugiyono (2023:249) untuk dapat menghitung koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi yang ditemukan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Keputusan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil Kd mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
2. Jika hasil Kd mendekati satu, maka dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang sifat populasi. Sedangkan uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Basuki, 2021:157).

1. Penentuan Hipotesis Operasional

Untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian. Melalui pengujian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan

mengenai hubungan antar variabel serta mengetahui tingkat signifikansi pengaruh yang terjadi. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian secara simultan

$H_{04} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$: Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a4} : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$: Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} \leq 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{02} : \beta_{YX_2} \leq 0$: Kecukupan Modal secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{03} : \beta_{YX_3} \leq 0$: Kepatuhan Syariah secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: Kepatuhan Syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, yang menghasilkan probabilitas kebenaran kesimpulan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha sebesar 5% merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{(R^2/k)}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : Uji F

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = \rho_4 = 0$: Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq \rho_4 \neq 0$: Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t : Uji t

b : Koefisien regresi

Sb : Standar eror

Hipotesis yang digunakan

$H_0 : \beta_i = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh

$H_a : \beta_i \neq 0$, yang berarti terdapat pengaruh

4. Kaidah keputusan Uji F dan Uji t

Kaidah Keputusan dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Secara Simultan

H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$

b. Secara Parsial

H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil uji hipotesis yang didukung oleh teori yang relevan dengan objek dan permasalahan penelitian. Jika H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.